

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Sesuai dengan perkembangan jaman pada masa sekarang ini peranan organisasi sangat menentukan berhasilnya pembangunan yang dilakukan secara berencana dan bertahap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bertambah luas dan semakin meningkat. Untuk itu perlu ditingkatkan organisasi dan personilnya baik dari segi kuantitas maupun segi kualitas, karena pembangunan nasional hanya dapat berhasil apabila diimbangi dengan administrasi yang baik, teratur, berhasil guna dan berdaya guna.

Untuk mencapai sebahagian dari kebutuhan yang beraneka ragam tersebut diperlukan suatu organisasi sebagai wadah kerja sama sekelompok orang dalam mencapai tujuan yang dikehendaki. Dalam kerja sama ini terdapat sekelompok orang membentuk perserikatan manusia yang bersatu padu dalam mencapai suatu tujuan bersama. Bentuk perserikatan sekelompok orang ini lazim disebut dengan organisasi

The Liang Gie mengutip definisi dari James Mooney yang merumuskan organisasi sebagai berikut ; "organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu maksud bersama".¹⁾

¹⁾ The Liang Gie, Administrasi Perkantoran Modern, Nurcahya, Yogyakarta, 1983. hal 63

Berdasarkan definisi diatas penulis mengartikan bahwa organisasi itu adalah suatu wadah kerja sama sejumlah manusia yang dilaksanakan dalam sistem tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan uraian diatas untuk menciptakan penyempurnaan organisasi yang efektif dan efisien perlu adanya sistem kerja sama sekelompok orang dan prsoses pembagian kerja yang teratur dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan.

Prof. Dr. S. P. Siagian mengemukakan tentang hakekat dari pada organisasi, yaitu ;

- Pertama ; Organisasi dapat dipandang sebagai wadah di mana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan.
- Kedua ; Organisasi dapat dipandang sebagai proses dimana dianalisa intraction antara orang-orang yang menjadi anggota organisasi”²⁾

Dari pengertian diatas dapat dibayangkan tanpa adanya organisasi yang baik dan teratur serta keluesannya yang mampu menyesuaikan organisasi dengan perkembangannya maka pelaksanaan tugas tidak akan berhasil baik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan itu hanya dapat tercapai apabila orang yang terhimpun dalam organisasi tersebut dapat bekerja sama dengan baik dan teratur dalam melaksanakan tugas yang terikat dalam hubungan hirarci yang ditetapkan.

²⁾ Prof. Dr. S. P. Siagian, Filsafat Administrasi, Gunung Agung, Jakarta, 1985. hal. 117.